

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kecemasan ibu hamil di RSUD Nyi Ageng Serang pada kelompok normal dalam kategori sedang (23%) dan pada kelompok preeklamsia dalam kategori ringan (16%).
2. Dukungan keluarga pada ibu hamil di RSUD Nyi Ageng Serang pada kelompok normal dalam kategori baik (38%) dan pada kelompok preeklamsia dalam kategori cukup (13%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara variabel kecemasan dengan kejadian preeklamsia di RSUD Nyi Ageng Serang ($p = 0,038 < 0,05$).
4. Ada hubungan yang signifikan antara variabel dukungan keluarga dengan kejadian preeklamsia di RSUD Nyi Ageng Serang ($p = 0,005 < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Ibu Hamil

Dilakukan tingkat pengawasan antenatal lebih ketat agar kejadian preeklamsia tidak terulang Kembali di kehamilan mendatang. Ibu hamil juga disarankan untuk mengikuti konseling tentang kondisi kesehatan ibu dan janinnya, melakukan senam hamil, berdoa dan melakukan yoga karena dengan melakukan olahraga seperti mengikuti kelas ibu hamil dan yoga

dapat membuat otot-otot ibu hamil relaks sehingga dapat mengurangi terjadinya kecemasan.

2. Bagi Bidan di RSUD Nyi Ageng Serang

Bidan disarankan untuk memotivasi ibu hamil agar rutin dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care*, pemeriksaan tekanan darah secara rutin, lebih meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan *antenatal care* pada ibu hamil, dan menggiatkan penyuluhan dan konseling informasi dan edukasi (KIE) menggunakan leaflet dan form penilaian mandiri resiko preeklamsia. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mengurangi kejadian preeklamsia.

3. Bagi keluarga atau Suami

Memberikan dukungan kepada ibu hamil yang sedang mengalami preeklamsia. Dukungan ini dapat berupa rasa kasih sayang, perhatian, makanan bergizi, dan keuangan, sehingga ibu hamil merasa dihargai, diperhatikan dan dicintai serta menambah ketentraman hidupnya. Langkah-langkah ini diharapkan dapat menurunkan kejadian preeklamsia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Meneliti lebih lanjut tentang faktor risiko kejadian preeklamsia dengan menggunakan desain penelitian yang lebih baik. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperdalam penelitian dengan metode yang berbeda dan menggunakan daerah penelitian yang lebih luas serta variabel lain yang berhubungan dengan kecemasan dukungan keluarga dan kejadian preeklamsia.